Vol. 4 No. 2, Desember 2022

JURNAL TUAH
Pendidikan dan Pengajaran Bahasa
https://jtuah.ejournal.unri.ac.id/index.php/JTUAH/

Analisis Kohesi Leksikal dalam Novel *Tentang Kamu* Karya Tere Liye

Yuza Hauda Mauladani[1], Dudung Burhanudin[1], Charlina[1]

[1]Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Riau
E-mail : yuza.hauda2948@student.unri.ac.id

Info Artikel:
Diterima 24 Oktober 2022
Disetujui 1 Desember 2022
Dipublikasikan 30 Desember 2022

Alamat:
Ruang Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
Gedung H FKIP Unri, Kampus Bina Widya Panam, Pekanbaru, Riau, 29253
E-mail: redaksijtuah@gmail.com

Abstract
The background of this research is to analyze the types and functions of lexical cohesion in Tere Liye's novel *Tentang Kamu*, the data sources used are word and phrase forms from Tere Liye's novel *Tentang Kamu* . Data collection techniques carried out by the author are documentation techniques, content review techniques and data recording techniques. The data in this study were analyzed using qualitative descriptive techniques. The descriptive analysis technique is used to describe the types and functions of lexical cohesion contained in Tere Liye's novel *Tentang Kamu* . The data of this study amounted to 198 data, with 6 types and functions of lexical cohesion. Repetition lexical cohesion is the most common type, with 100 data, synonyms with 25 data, hyponymy with 9 data, metonymy types with the least amount of data found, namely 4 data, antonymy 40 data, and collocation 20 data.
Keywords: *lexical cohesion, novel, Tentang Kamu***.**

Abstrak
Penelitian ini dilatarbelakangi dengan tujuan menganalisis jenis dan fungsi kohesi leksikal dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye, sumber data yang digunakan adalah bentuk kata dan frasa dari novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye. Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah teknik dokumentasi, teknik telaah isi dan teknik pencatatan data. Data pada penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Teknik analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan jenis dan fungsi kohesi leksikal yang terdapat dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye. Data penelitian ini berjumlah 198 data, dengan 6 jenis dan fungsi kohesi leksikal. Kohesi leksikal jenis repetisi merupakan jenis yang paling banyak ditemukan yaitu sebanyak 100 data, sinonimi 25 data, hiponimi 9 data, metonimi jenis yang paling sedikit ditemukan yaitu 4 data, antonimi 40 data, dan kolokasi 20 data.
Kata kunci: kohesi leksikal, novel, *Tentang Kamu*.

P-ISSN 2656-6311
E-ISSN 2685-662X

@2022 JT PSPBSI FKIP Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia

1. Pendahuluan

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang dipakai oleh masyarakat pemakainya. Bahasa digunakan sebagai alat untuk menyampaikan pemikiran dan perasaan. Bahasa memiliki fungsi utama yaitu sebagai alat komunikasi yang berupa sistem lambang bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Bahasa terdiri atas kata-kata yang mempunyai makna, yaitu hubungan abstrak antar kata sebagai lambang dengan objek atau konsep yang diwakili kumpulan kata atau kosakata. Menurut Sumarlam (2003) satuan bahasa terlengkap yang dinyatakan secara lisan seperti pidato, ceramah, khotbah, dan dialog, atau secara tertulis seperti cerpen, novel, buku surat dan dokumen tulis, yang dilihat dari struktur lahirnya yang bersifat kohesif dan dari struktur batinnya yang bersifat koherensi disebut dengan wacana.

Kepaduan yang dicapai melalui pemilihan kosakata yang serasi disebut dengan kohesi leksikal. Yuwono (2009) mengatakan bahwa kohesi leksikal adalah hubungan semantik antar unsur pembentuk wacana dengan memanfaatkan unsur leksikal atau kata. Maksudnya, kohesi leksikal adalah hubungan antar bagian dalam suatu wacana yang ditandai dengan penggunaan unsur-unsur wacana (kosakata) baik intrakalimat maupun antarkalimat. Menurut Tambunan, dkk (2016) kohesi leksikal adalah hubungan antarmakna menggambarkan manifestasi perpikiran manusia. Manifestasi perpikiran manusia, dinyatakan dalam bentuk hubungan kesamaan makna, kelawanan makna, kecakupan makna, dan kejaminan makna. Kohesi leksikal merujuk pada kepaduan bentuk yang menghubungkan antara proposisi yang satu dengan proposisi lainnya dalam suatu teks untuk menciptakan kepaduan makna. Menurut Yuwono (2009) kohesi leksikal dapat diwujudkan dengan reiterasi (yang mencakup repetisi, sinonimi, hiponimi, metonimi, antonimi) dan kolokasi.

Menurut Abrams (dalam Nurgiyantoro, 2010), novel secara harfiah berarti novella yang artinya sebuah barang baru yang kecil, dan diartikan sebagai cerita pendek dalam bentuk prosa. Novel adalah karangan prosa yang lebih panjang dari cerita pendek yang menceritakan kehidupan seseorang dan orang-orang disekelilingnya dengan menonjolkan watak atau sikap setiap tokoh. Penelitian ini difokuskan pada wacana dalam hal ini dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye. Wacana dalam novel ini akan diteliti aspek yang membangun keutuhan wacana yaitu kohesi leksikal. Dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye terdapat kata, frasa, klausa dan kalimat yang mengandung kohesi leksikal, yaitu kepaduan yang dicapai melalui pemilihan kosakata yang serasi untuk menciptakan kepaduan makna dari novel tersebut.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah apa saja jenis kohesi leksikal yang terdapat dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye dan apa saja fungsi kohesi leksikal yang terdapat dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye. Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan jenis kohesi leksikal yang terdapat dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye dan untuk mendeskripsikan fungsi kohesi leksikal yang terdapat dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye.

2. Metodologi

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Data penelitian berupa hasil himpunan data dari novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye dalam bentuk kohesi leksikal. Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah teknik dokumentasi, teknik telaah isi dan teknik pencatatan data. Setelah data terkumpul maka langka-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data adalah (1) mengidentifikasi kutipan data berupa kata/frasa/klausa yang ditemukan dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye, (2) mengklasifikasikan jenis-jenis kohesi leksikal yang terdapat dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye, (3) menganalisis

jenis-jenis dan fungsi kohesi leksikal yang terdapat dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye, dan (4) menyimpulkan hasil analisis data. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa dalam novel *Tentang Kamu* terdapat kohesi leksikal meliputi reiterasi yang mencakup (repetisi, sinonimi, hiponimi, metonimi, antonimi) dan kolokasi.

Kohesi Leksikal

a. Reiterasi

Repetisi

Datum 1:

Tidak tertarik dengan acara kerajaan, ***telepon*** genggamnya mendadak berbunyi. Dia menyesal lupa menonaktifkan ***telepon***. Tapi itu ***telepon*** yang sangat penting, dari *Sir* Thompson, partner senior firma hukum tempatnya bekerja (2021:8).

Repetisi yang menciptakan kepaduan wacana di atas adalah terdapat pada kata *telepon*. Jenis repetisi di atas adalah ulangan penuh, yaitu mengulang suatu fungsi dalam kalimat secara penuh tanpa pengurangan atau perubahan bentuk. Kata *telepon* diulang sebanyak tiga kali secara berturut-turut pada paragraf di atas. Pengulangan kata sebagai penanda hubungan untuk mempertahankan topik yang dibicarakan pada kalimat sebelumnya. Fungsi dari repetisi diatas adalah untuk memberikan penegasan bahwa kata yang diulang berperan penting dalam paragraf.

Sinonimi

Datum 2:

"Bagaimana mungkin aku akan punya anak? Kamu sepertinya sudah ***pikun*** sekali." Kakek-kekek itu menggelengkan kepala, seolah kasihan melihat temannya yang ***pelupa***." (2021:34-35)

Pada penggalan kalimat di atas, kata *pikun* bermakna kelainan tingkah laku (sering lupa dan sebagainya). Kata *pelupa* bersinonim dengan kata pikun yang bermakna orang yang lekas (sering lupa). Kedua kata *pikun = pelupa* memiliki makna yang sama, yakni orang yang sering lupa. Kata *pikun = pelupa* merupakan sinonim kata dengan kata. Fungsi sinonimi diatas untuk memberikan variasi kata agar tidak kaku dan membosankan.

Hiponimi

Datum 3:

Tepatnya, di banding ***ikan bakar*** nan lezat Pulau Bungin, ***makanan*** yang dihidangkan awak kabin tidak menarik lagi (2021:142).

Pada kalimat di atas, frasa *ikan bakar* merupakan hiponim dari *makanan*. Hiponim memiliki hubungan satu arah, yang artinya kata *makanan* tidak berada di bawah frasa *ikan bakar*, melainkan berada di atasnya. Dengan demikian, kata makanan memiliki hiponim segala macam jenis *makanan* yang kita kenal, di antaranya yang terdapat pada data yaitu *ikan bakar*. Hiponimi diatas berfungsi untuk mengikat hubungan antarunsur dalam paragraf, terutama untuk menjalin hubungan makna atasan dan bawahan.

Metonimi
Datum 4:
Setengah menit, ***jeep*** melesat meninggalkan hanggar bandara (2021:55).

Pada data di atas ditemukan jenis metonimi pada kata *jeep*, kata *jeep* merupakan salah satu merek yang telas berasosiasi dalam penyebutan mobil. Meskipun di dalam data tidak disebutkan kata mobil tetapi pembaca dapat mengerti bahwa *jeep* yang disebutkan merupakan nama sebuah mobil. Fungsi metonimi diatas adalah untuk menjelaskan suatu benda dengan nama yang mudah diingat.

Antonimi
Datum 5:
"Tidak apa. ***Cepat*** atau ***lambat*** Anda pasti meminta diantar mengunjungi kamar Ibu Sri." (2021:36)

Pada data di atas ditemukan antonim pada kata *cepat* dan *lambat*. Kata *cepat><lambat* termasuk kedalam jenis antonim oposisi gradual, yaitu antara dua kata yang berlawanan masih terdapat tingkatan makna pada kata-kata tersebut. Kedua kata ini memiliki arti dan makna yang berlawanan, *cepat* adalah dapat menyelesaikan (perjalanan, gerakan, kejadian, dsb) dalam waktu singkat, sedangkan *lambat* adalah kebalikannya yaitu tidak cepat atau perlahan-lahan. *Cepat* dan *lambat* (sesuatu/orang yang tidak cepat belum tentu lambat dan sebaliknya). Fungsi antonimi diatas adalah untuk menjelaskan perbedaan dari kata yang satu dengan kata yang lainnya.

b. Kolokasi
Datum 6:
"Selama tinggal di panti ini, dia amat ***religius***. ***Rajin beribadah, rajin membaca kitab suci***nya." (2021:33)

Pada data di atas dapat ditemukan kolokasi pada kata *religius, rajin beribadah, dan rajin membaca kitab suci*. Kata-kata tersebut saling berkolokasi (berdampingan) dan mendukung kepaduan dari kalimat tersebut. Kata religius, rajin beribadah, dan rajin membaca kitab suci berlokasi atau berdampingan dengan kewajiban seorang muslim. Fungsi kolokasi diatas adalah untuk mendukung kepaduan dalam paragraf.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang kohesi leksikal dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye dapat disimpulkan sebagai berikut. Jenis kohesi leksikal yang ditemukan dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye yaitu reiterasi (yang mencakup repetisi, sinonimi, hiponimi, metonimi, antonimi) dan kolokasi. Fungsi kohesi leksikal yang ditemukan di dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye terbagi atas (1) memberikan penegasan bahwa kata yang diulang berperan penting dalam paragraf, (2) memberikan variasi kata agar tidak kaku dan membosankan, (3) mengikat hubungan antarunsur dalam paragraf, terutama untuk menjalin hubungan makna atasan dengan bawahan, (4) menjelaskan suatu benda dengan nama yang mudah diingat, (5) menjelaskan perbedaan dari kata yang satu dengan kata yang lainnya, dan (6) mendukung kepaduan dari paragraf.

Daftar Pustaka

Liye, T. (2021). *Tentang Kamu*. Jawa Barat: Sabak Grip Nusantara.

Nurgiyantoro, B. (2010). *Penilaian Pembelajaran Bahasa.* Yogyakarta: BPFE.

Sumarlam. (2003). *Teori dan Praktik Analisis Wacana*. Surakarta : Pustaka Cakra.

Tambunan, C. H, Charlina, & Hakim, N. (2016). Kohesi Leksikal dalam Berita Utama Harian Riau Pos. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, *3*(2), https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFKIP/article/download/10054/9714

Yuwono, U. (2005). *Wacana*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.